

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Pewarna Alami untuk Pewarnaan Bakteri. *Jurnal Kesehatan Prima*, 1(2), 1–23.
- Aryanta, I. W. R. (2022). Metode yang Digunakan dalam Penelitian Secara Umum Buah Naga Kaya dengan Zat. *E-Jurnal Widya Kesehatan Vol. 4, No. 2, 4(2)*, 8–13.
- Aini et al. (2023). Pewarnaan Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT) Menggunakan Infusa Bunga Telang (*Clitorea ternatea*). *Jurnal Bina Cipta Husada*, 71.
- Ardila et al. (2021). Ekstraksi dan Uji Fitokimia Ekstrak Kulit Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Farmasi dan Sains Indonesia*, 45-51.
- Aryanta, I. W. R. (2022). Manfaat Buah Naga Untuk Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 8.
- Astika Winahyu et al. (2019). Uji Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak Kulit Buah Naga Merah. *Jurnal Analis Farmasi*, 2.
- Budi Santosa. (2015). Differential Counting Berdasarkan Zona Baca Atas dan Bawah pada Preparat Darah Apus. *Jurnal Unimus*, 58.
- Darmadi, Z. D. (2021). Morfologi Telur *Ascaris lumbricoides* dengan Menggunakan Pewarnaan Hematoksilin Eosin. *Borneo Journal Of Medical Laboratory Technology*, 335–340.
- Depkes RI. (2018). Tata Cara Pengambilan Darah Vena. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Durachim. (2024). Pengertian dan Macam-macam Bilik Hitung. *Jurnal Surya Medika*.
- Fitriana et al. (2019). Stabilitas Antosianin pada Berbagai Nilai pH dan Suhu. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 30(1), 123–130.
- Ghofur, Suparyati, dan Fatimah. (2022). Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apus Darah Tepi (SADT) pada Pengecatan Giemsa terhadap Morfologi Sel Darah Merah. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 28.
- Gandasoebrata. (2019). Bilik Hitung Improved Neubauer. *Jurnal Kesehatan Andalas*.

- Ifadah, R. A., Wiratara, P. R. W., & Afgani, C. A. (2022). Ulasan Ilmiah : Antosianin dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Teknologi Pengolahan Pertanian*, 3(2), 11–21.
- Ismanto, A., Lejab, P. M., & Manullang, J. R. (2023). Pemanfaatan Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Pewarna pada Sosis Daging Ayam. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 6(2), 84.
- Jiwintarum et al. (2016). Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Pewarna Alami untuk Pewarnaan Bakteri. *Jurnal Kesehatan Prima*, 1728.
- Jatmiko, S. W. (2015). Eosinofil Sebagai Sel Penyaji Antigen. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 1(1), 18–22.
- Khoo et al. (2017). Anthocyanidins and anthocyanins: Colored pigments as food and pharmaceutical ingredients.
- Lady et al. (2020). Pengaruh Variasi Suhu Pengeringan Terhadap Pembuatan Simplisia Daun Mimba (*Azadirachta Indica*). *J Farm Tinctura*, 45–54.
- Meganingtyas, W., Alauhdin, M., Kimia, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2021). Ekstraksi Antosianin dari Kulit Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*) dan Pemanfaatannya sebagai Indikator Alami Titrasi Asam-Basa. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 41(3), 278–284.
- Mukhriani. (2017). Ekstraksi, Pemisahan senyawa, dan Identifikasi senyawa aktif. *Jurnal Kesehatan*, VII, No. 2.
- Nabila et al. (2021). Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Sebagai Pewarna Sel Darah Merah pada SADT. *Diploma thesis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung*.
- Nuratikah Rahmi et al. (2024). *Pemanfaatan Kulit Buah Naga sebagai Pewarna Alami pada Sediaan Apus Darah Tepi*. *Jurnal Teknologi Laboratorium Medik Indonesia*.
- Nurtiana. (2019). Karakteristik Antosianin sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 2.
- Purnama Indah's. (2018). Pengelompokkan dan Klasifikasi Buah Naga Merah. *Jurnal Agro Industri*, 78.

- Putri, A.D., Ramadhani, R., & Lestari, W. (2020). Perbandingan Intensitas Warna Antara Pewarna Alami dan Sintetis dalam Preparat Darah. *Jurnal Ilmu Laboratorium Medis*, 11(2), 67–73.
- Rinny Ardina, S. R. (2018). Morfologi Eosinofil pada Apusan Darah Tepi menggunakan Pewarnaan Giemsa, Wright, dan Kombinasi Wright-Giemsa. *Jurnal Surya Medika*.
- Salnus, S., & Arwie, D. (2020). Ekstrak Antosianin dari Ubi Ungu (*Ipomoea batatas L.*) sebagai Pewarna Alami pada Sediaan Apusan Darah Tepi. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 11(2), 96.
- Samber, L. N., Semangun, H., & Prasetyo, B. (2015). Karakterisasi Antosianin Sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Seminar Nasional x Pendidikan Biologi FKIP UNS, Harborne 2005*, 1–4.
- Sukeksi, A., Teguh Isworo, J., Alvionita, D., & Putri, T. (2022). Pengaruh Waktu Pengecatan Menggunakan Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan*) Terhadap Warna Sel Eritrosit Pada Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT). *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1482–1489.
- Siregar. (2020). Atlas Hematologi dan Pemeriksaan Laboratorium Klinik. *EGC*.
- Saifudin. (2014). Ekstraksi Antosianin Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Menggunakan Metode Maserasi. *Jurnal Agro Industri*, 73.
- Santoso dan Kiki. (2017). Pengaruh Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Terhadap Kualitas Sosis Ayam. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 92-96.
- Sofyanita, E. N., Siwi, U. P. (2024). Perbedaan Hasil Pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE) pada Histologi Ginjal Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Surya Medika*.
- Tadimalla. (2022). Manfaat Buah Naga Untuk Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 2.
- Triyani, P. (2023). Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apusan Darah Tepi pada Pewarnaan Giemsa terhadap Morfologi Sel Darah Merah. *Jurnal Penelitian Vol. 15 No. 3*, 15(3), 1–7.
- Widyasanti, A., Arsyad, M. Z., & Wulandari, E. (2021). Ekstraksi Antosianin Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Menggunakan Metode Maserasi.

Jurnal Agro Industri, 11(2), 72–81.

Wirasti & Mulyani. (2020). Gambaran Jumlah Eosinofil pada Pasien Alergi di Rumah Sakit . *Jurnal Biomedik Klinis*, 123–128.

Yeni Victoria et al. (2019). Analisa Sel Basofil Pada Sediaan Apus Darah Tepi Dengan Metode Pewarnaan Giemsa, Wright Dan Modifikasi Wright Giemsa. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 8.

Yanti et al. (2021). Stabilitas antosianin terhadap pH, suhu, dan cahaya pada ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 45-51.

Zilvanhisna. (2017). Morfologi Eosinofil pada Apusan Darah Tepi Menggunakan Pewarnaan Giemsa, Wright, dan Kombinasi Wright-Giemsa. *Jurnal Surya Medika*, 8.